

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian evaluasi kualitatif yang bersifat deskriptif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologik yaitu penelitian yang memungkinkan untuk mengungkap realita dan mendeskripsikan situasi secara komprehensif dalam konteks sesungguhnya yang berkaitan dengan kinerja guru . Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Goal Oriented Evaluation (Model Evaluasi yang Berorientasi pada Tujuan) yaitu sebuah model evaluasi yang menekankan peninjauan pada awal sejak tujuan kegiatan dan berlangsung secara berkesinambungan. Aspek yang dievaluasi dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian evaluasi kinerja guru Sekolah Menengah Atas Kabupaten Tanggamus. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei s.d. Juni 2013.

3.3 Populasi dan Teknik Sampel

Sebelum menentukan sampel, maka populasi penelitian harus ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:115), populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Husaini Usman (1995:57) pengertian populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik

kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah semua individu dari keseluruhan subjek yang jelas dan mempunyai ciri yang sama yang hendak dikenai dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Menengah Atas Kabupaten Tanggamus.

Menurut Suharsimi Arikunto (2008:104) yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang dimiliki atau diteliti dan diambil dengan teknik atau cara-cara tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:104), bahwa apabila dalam pengambilan sampel yang jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan demikian dari populasi Sekolah Menengah Atas Kabupaten Tanggamus berjumlah 342 orang, maka yang akan diambil sampel sebesar 10% nya, yaitu 40 orang guru.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih calon responden berdasarkan kriteria yang diperlukan penulis. Pada penelitian ini penulis memilih responden atau sampel berdasarkan kriteria yaitu guru yang sudah bersertifikat pendidik. Adapun yang menjadi alasan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah :

1. Banyaknya subjek yang terdapat pada setiap sekolah tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif maka pengambilan subjek dari setiap sekolah ditentukan seimbang atau sebanding.
2. Teknik ini juga dimaksudkan bahwa dalam pengambilan sampel masing-masing sekolah mengikuti perbandingan besar-kecilnya jumlah guru tiap sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru. Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua macam yaitu;

1. Data kinerja guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui pengamatan dokumen RPP.

Indikator-indikator penilaian RPP yang digunakan yaitu:

| No. | Komponen Rencana Pembelajaran |
|--|---|
| I Perumusan tujuan pembelajaran | |
| 1. | Kejelasan rumusan |
| 2. | Kelengkapan cakupan rumusan |
| 3. | Kesesuaian dengan kompetensi dasar |
| II Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar | |
| 1. | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran |
| 2. | Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik |
| 3. | Keruntutan dan sistematika materi |
| 4. | Kesesuaian materi dengan alokasi waktu |
| III Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran | |
| 1. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan Pembelajaran |
| 2. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi Pembelajaran |
| 3. | Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik |
| IV Metode pembelajaran | |
| 1. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan Pembelajaran |
| 2. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi Pembelajaran |

| No | Komponen Rencana Pembelajaran |
|----------------------------------|--|
| 3. | Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik |
| 4. | Kesesuaian alokasi waktu dengan tahapan pembelajaran |
| V Penilaian hasil belajar | |
| 1. | Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran |
| 2. | Kejelasan prosedur penilaian |
| 3. | Kelengkapan instrumen (soal, kunci jawaban/pedoman pensekoran) |

2. Data kinerja guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh melalui pengamatan langsung pelaksanaan proses pembelajaran.

Indikator-indikator penilaian pelaksanaan proses pembelajaran yang digunakan yaitu:

| No. | Komponen Rencana Pembelajaran |
|--|--|
| I PRA PEMBELAJARAN | |
| 1. | Kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media |
| 2. | Memeriksa kesiapan siswa |
| II MEMBUKA PEMBELAJARAN | |
| 1. | Melakukan kegiatan apersepsi |
| 2. | Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan |
| III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | |
| A. Penguasaan materi pelajaran | |
| 1. | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran |
| 2. | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan |
| 3. | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan |
| B. Pendekatan/strategi pembelajaran | |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai |
| 2. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut |
| 3. | Menguasai kelas |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturant effect) |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |
| 7. | Melatih keterampilan berbahasa/bersastra secara terpadu |
| 8. | Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar |

| No | Komponen Rencana Pembelajaran |
|--|--|
| 9. | Memupuk kegemaran membaca dan bersastra |
| C. Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran | |
| 1. | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media pembelajaran |
| 2. | Menghasilkan pesan yang menarik |
| 3. | Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran |
| D. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa | |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, sumber belajar |
| 2. | Merespon positif partisipasi siswa |
| 3. | Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa |
| 4. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa |
| 5. | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif |
| 6. | Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar |
| E. Penilaian proses dan hasil belajar | |
| 1. | Memantau kemajuan belajar |
| 2. | Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi |
| F. Penggunaan bahasa | |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lincer |
| 2. | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar |
| 3. | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai |
| IV PENUTUP | |
| 1. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa |
| 2. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |
| 3. | Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya |

Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dengan metode penskoran antara 1 sampai dengan 4 untuk setiap komponen yang diamati. Setiap indikator di atas diberikan skor antara 1 – 4. Kriteria penilaian ditentukan sebagai berikut; 1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik.

3.6 Definisi Konseptual dan Operasional

1. Definisi Konseptual

Evaluasi kinerja guru pada penelitian ini adalah kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dan melaksanakan tugas pembelajaran.

2. Definisi Operasional

- a) Evaluasi kinerja guru dalam adalah penilaian validasi terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) buatan guru sesuai Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) I yang dimodifikasi.
- b) Evaluasi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah penilaian kemampuan guru dalam melaksanakan pra pembelajaran, membuka pembelajaran, pembelajaran inti, dan menutup pembelajaran.

3.7 Analisa Data

Kisi-kisi instrumen penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG1) seperti pada tabel berikut ini.

| No | Aspek | Jumlah Pernyataan |
|-------------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1 | Tujuan Pembelajaran | 3 |
| 2 | Bahan Belajar/Materi Pembelajaran | 4 |
| 3 | Strategi/Metode Pembelajaran | 3 |
| 4 | Media Pembelajaran | 4 |
| 5 | Evaluasi | 3 |
| Jumlah Pernyataan | | 18 |

Setiap indikator di atas diberikan skor antara 1 – 4. Kriteria penilaian ditentukan sebagai berikut; 1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Jumlah akhir hasil pengamatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase yaitu jumlah perolehan skor akhir dibagi dengan skor ideal pengamatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.

Penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) dengan aspek pengamatan sebagai berikut.

| No | Aspek | Jumlah Pernyataan |
|-------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1 | Kemampuan membuka pelajaran | 4 |
| 2 | Keterampilan memberi pertanyaan | 4 |
| 3 | Variasi mengajar | 4 |
| 4 | Keterampilan menjelaskan | 5 |
| 5 | Keterampilan mengelola kelas | 6 |
| 6 | Keterampilan menutup pelajaran | 3 |
| 7 | Penggunaan bahasa | 2 |
| Jumlah Pernyataan | | 28 |

Setiap indikator di atas diberikan skor antara 1 – 4. Kriteria penilaian ditentukan sebagai berikut; 1 = kurang baik, 2 = cukup baik, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Jumlah akhir hasil pengamatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya ditentukan dalam bentuk persentase yaitu jumlah perolehan skor akhir dibagi dengan skor ideal pengamatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.